

Analisis Kapabilitas Dinamis di Perusahaan Logistik sebagai Strategi Bersaing di Era Pandemi Covid-19 (Studi pada Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta International Airport)

Adipura Danang Maulana, S,AB, MM, CRMP, Nanda Julita Ardiani

STTKD Yogyakarta

Jl Parangtritis No.KM.4,5, Druwo,Sewon, Bantul, DIY, 55187, Indonesia

nandajulitaardiani20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Kapabilitas Dinamis (Dynamic Capabilities) di perusahaan logistik sebagai strategi bersaing di era pandemi Covid-19 di PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta International Airport. Terdiri dari 3 dimensi Kapabilitas Dinamis, yaitu : Sensing, Seizing, dan Transforming. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan pola pikir deduktif. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode wawancara terstruktur secara offline kepada 3 karyawan PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan strategi bersaing pada saat pandemi Covid-19 Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Di Bandar Udara Yogyakarta International Airport bahwa proses Kapabilitas Dinamis akan terjadi secara berulang. Walaupun sudah berhasil, akan tetapi proses akan terus berjalan secara terus-menerus agar bisa meningkatkan persaingan terhadap perusahaan kompetitor lain dan untuk bisa bertahan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.

Kata Kunci : PT. APLogistik Cabang Yogyakarta, Kapabilitas Dinamis, Strategi Bersaing, *Sensing*, *Seizing*, dan *Transforming*.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk di Indonesia, mengubah tatanan diberbagai bisnis dan perekonomian, termasuk didalamnya adalah bisnis penerbangan nasional. Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia pada Maret 2020, jumlah penumpang pesawat turun hingga 50%. Dengan demikian, pesawat juga mengurangi jumlah perjalanan untuk membuat kemampuan biaya fungsional. Akan tetapi, dibalik kondisi yang tidak dapat diprediksi ini, terselip suatu peluang bagi bisnis penerbangan nasional. Peluang tersebut adalah bisnis kargo udara yang ternyata tidak banyak terpengaruh oleh pandemi Covid-19 ini. Kargo udara adalah pengangkutan barang dagangan yang berbeda menggunakan moda transportasi udara seperti pesawat dan helikopter. Namun, kargo udara tidak terlalu terkena dampak pandemi Covid-19 karena yang diangkut adalah barang yang dibutuhkan masyarakat, bukan penumpang (manusia). Selanjutnya, angkutan

udara dinilai tidak mampu ikut menyebarkan infeksi Covid-19 secara lokal. Padahal, angkutan udara harus terus diberikan untuk mengatasi masalah orang-orang yang dilarang bepergian dan berkumpul. Oleh karena itu, angkutan udara tidak dilarang, bahkan diharapkan berfungsi. Dengan demikian, jumlah kargo udara tidak akan berkurang jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19. Pada masa awal pandemi Covid-19 tahun 2020, jumlah kargo udara yang diangkut maskapai nasional hanya mengalami sedikit penurunan. Kemajuan sistem yang berfokus pada organisasi untuk memiliki pilihan untuk melihat secara nyata kondisi di dalam dan di luar sehingga perusahaan dapat mengharapkan perubahan di mana penting untuk memperoleh strategi dalam bersaing dan fungsi dari Dynamic Capabilities itu sendiri khususnya sebagai pengusutan terhadap suatu hipotesis untuk diterapkan di dalam organisasi agar lebih menarik dan produktif dalam kondisi baru. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai

Manajemen Logistik - Politeknik Rukun Abdi Luhur

kapabilitas dinamis di perusahaan logistik sebagai strategi bersaing di era pandemi Covid-19 sehingga mencoba untuk mengungkapkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul: “Analisis Kapabilitas Dinamis Di Perusahaan Logistik Sebagai Strategi Bersaing Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (Empu) Pt Angkasa Pura Logistik Di Bandar Udara Yogyakarta International Airport)”

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Angkasa Pura Logistik

APLOG merujuk pada PT Angkasa Pura Logistik, yaitu sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Angkasa Pura Logistik adalah perusahaan logistik dan transportasi serta salah satu anak perusahaan PT Angkasa Pura 1 yang didirikan pada 06 Januari 2012. Angkasa Pura Logistik berfokus pada layanan Logistik dengan segmentasi pelayanan Freight Forwarding, Regulated Agent, Courier Express, Air Freight, Cargo Terminal Operator, Total Baggage Solution, dan Warehousing.

1.2 Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Angkutan udara adalah setiap tindakan yang menggunakan pesawat udara untuk memindahkan barang atau pos yang berpotensi untuk sekurang-kurangnya satu kali dimulai dari satu terminal udara kemudian ke terminal udara atau terminal udara berikutnya. Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) adalah suatu usaha yang mengurus pencatatan dan usaha yang berkaitan dengan penerimaan dan pengangkutan barang yang disampaikan melalui udara dengan menggunakan pesawat terbang untuk diberikan kepada pemilik barang dagangan baik di dalam maupun di luar negeri. Sedangkan perusahaan angkutan kargo udara sendiri berarti perusahaan yang memberikan jasa di bidang jasa angkutan kargo udara.

1.3 Kargo Udara

Kargo menurut IATA (2016), adalah Biasanya barang-barang yang dikirim atau dipindahkan melalui pesawat terbang menggunakan Air Way Bill/SMU namun tetapi tidak mencakup pos atau barang lain yang

dicakup oleh Konvensi Pos Internasional dan barang-barang yang tergabung dengan tiket perjalanan. Menurut Warpani (2016), Pengangkutan pada dasarnya dicirikan sebagai semua (produk) yang dikirim melalui udara (pesawat), laut (kapal), atau darat (kompartemen truk) yang sebagian besar untuk dipertukarkan, baik antar kabupaten/kota di dalam negeri maupun antar bangsa (secara global) dengan istilah perdagangan impor.

1.4 Strategi Bersaing

Menurut Porter (2016) Inti dari definisi strategi bersaing adalah untuk mengaitkan organisasi dengan keadaannya saat ini meskipun lingkungan sangat berlaku dan sangat luas. Menggabungkan kekuatan sosial serta kekuatan keuangan, serta bagian penting dari keadaan perusahaan saat ini, khususnya usaha di mana perusahaan bersaing. Kotler (2018) menyatakan strategi merupakan interaksi administratif untuk menciptakan dan menjaga kerukunan antara tujuan organisasi, aset organisasi, pintu terbuka pasar yang terus berubah, sepenuhnya berniat untuk membentuk dan menyesuaikan bisnis berikutnya agar memiliki nilai atau kritik dari klien dalam memperluas manfaat dan nilai pelanggan. Persaingan ini bukan hanya untuk sebuah bisnis tetapi bersaing agar bisa bertahan di era pandemi Covid-19 yang sebagai partner dimanapun dan kapanpun bisa menyerang berbagai kalangan usaha. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat semakin dewasa dan memaksakan diri untuk ikut bertarung di dunia digital.

1.5 Kapabilitas Dinamis

Teori dynamic capabilities pertama kali dikembangkan oleh Teece dan Pisano (2009) terkait dengan kemampuan asosiasi untuk membuat; membentuk kembali; menyesuaikan informasi dan kemampuan; tetap terdepan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Kapabilitas dinamis memiliki tiga elemen dasar, yaitu sensing, seizing dan transforming. Sensing merupakan proses mengenali apa yang sedang terjadi di lingkungan (sensing), yang kemudian diterjemahkan ke dalam aktifitas rutin (seizing), sehingga organisasi mampu berubah atau bertransformasi menyesuaikan kondisi baru tersebut (transforming).

HASIL DAN PEMBAHASAN

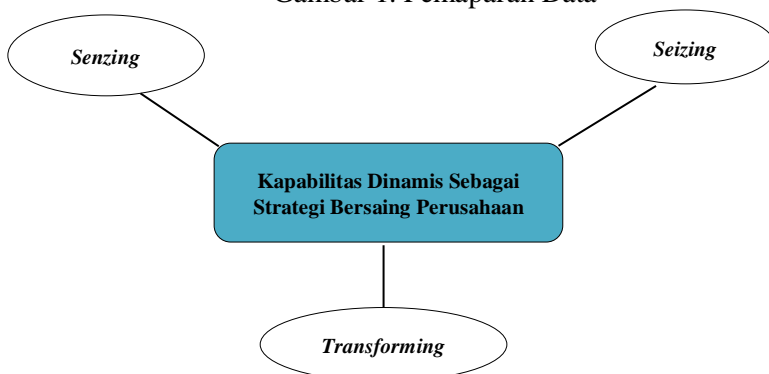
Observasi menjadi salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian ini. Jenis observasi yang digunakan yaitu peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan berpartisipasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Observasi dilakukan mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 15 September 2021. Berdasarkan pengamatan langsung, strategi bersaing pada saat pandemi Covid-19 yang ada pada Ekpedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta sudah sesuai dengan target perusahaan dan misi perusahaan agar dapat berkompetisi dengan perusahaan lain.

Wawancara adalah salah satu tehknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengajukan pertanyaan terhadap narasumber agar mendapatkan informasi mengenai apa yang diinginkan. Data hasil wawancara didapatkan pada tanggal 10 September 2021 sampai dengan tanggal 15 September 2021, yang dilakukan secara offline. Data dari wawancara sendiri digunakan sebagai data dasar dalam pengukuran kapabilitas sebagai strategi bersaing , kemudian data hasil wawancara akan di reduksi, dan disajikan pada bagian pembahasan secara mendalam.

Dokumentasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto dan rekaman suara. Data yang diperoleh dari peneliti pada saat pengambilan data dokumentasi akan dikumpulkan dan akan menjadi data dasa yang selanjutnya akan direduksi sebelum disajikan pada bagian pembahasan. Data dokumentasi akan menjadi data pelengkap dalam mengumpulkan data.

1. Kapabilitas Dinamis sebagai Strategi Bersaing pada Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU): Kapabilitas Dinamis merupakan tanggapan inovatif perusahaan terhadap lingkungan yang berubah dengan cepat dengan mengadaptasi sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Dan definisi strategi bersaing adalah tentang bagaimana organisasi akan bersaing dalam bisnisnya, yaitu dengan melakukan upaya-upaya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Dapat disimpulkan bahwa kapabilitas dinamis sebagai strategi bersaing saat pandemi Covid-19 yaitu bagaimana respon inovatif dari perusahaan untuk melakukan upaya-upaya agar mendapatkan keunggulan yang kompetitif yang berkesinambungan dengan menyesuaikan sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut. Strategi bersaing yang ada pada Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* berfokus pada segi pelayanan dan persaingan harga. Jika dilihat dari segi persaingan harga, daya beli dari konsumen akan kebutuhan jasa pengiriman barang/kargo tetap tinggi walaupun harga tetap bisa bersaing dengan perusahaan lain. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dari pihak konsumen guna pengiriman barang/kargo yang tinggi, terutama untuk pengiriman kargo yang cepat, tepat waktu dan terjamin keamanannya. Dan jika dilihat dari segi pelayanan yang diberikan oleh Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* tentu sesuai yang diharapkan dari pihak konsumen. Maka dapat disimpulkan bahwa dari segi pelayanan dan persaingan harga bisa dipersepsikan sebagai kualitas yang memuaskan bagi konsumen pengguna jasa pelayanan barang/kargo.

Gambar 1. Pemaparan Data



2. *Sensing*: Dalam menghadapi perubahan jaman dan trend, PT Angkasa Pura Logistik melakukan pencarian informasi terhadap apa yang menjadi trend saat Pandemi *Covid-19* sehingga jasa pengiriman kargo menjadi semakin diminati oleh masyarakat luas karena mampu berubah dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Saat Pandemi *Covid-19*, Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* mengalami perubahan yang bisa dikatakan sebagai perubahan ke arah yang positif atau baik. Contoh perubahan yaitu saat Pandemi *Covid-19* masih banyak orang berbelanja melalui online, pengiriman alat kesehatan, dll yang membutuhkan jasa ekspedisi pengiriman barang. Akan tetapi pada pasar Jawa khususnya, jasa ekspedisi beralih menggunakan angkutan jalur darat maupun jalur laut, karena di Jawa sudah terdapat akses jalan tol trans Jawa yang lebih mudah, murah, dan cepat jika dibandingkan dengan jasa ekspedisi melalui udara, karena dari sisi lain terdapat kebijakan dari pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengharuskan maskapai untuk mengurangi jadwal penerbangannya. Maka dari itu PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta menghadirkan produk baru dan belum dimiliki/ dirambah oleh perusahaan kompetitor, produk tersebut adalah *Strategic Business Unit* (SBU) *SIAP Express*, yang merupakan pengembangan usaha logistik/ Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik agar semakin mendekati dengan *customer* sistem konsolidasi *Express Door to Door*, *Express* akan beroperasi dengan fasilitas *pick up* dan *delivery* di *collection point* yang terletak di lokasi strategis sehingga mudah untuk dijangkau pengguna jasa. Dalam menghadapi perubahan jaman dan trend, PT Angkasa Pura Logistik juga melakukan pengembangan marketing secara digital,

karena pada saat Pandemi *Covid-19* kegiatan masyarakat lebih banyak dilakukan secara online agar *customer* lebih mengetahui branding dari PT Angkasa Pura Logistik yaitu dengan cara lebih aktif/update dalam media sosial contohnya Instagram, Tik-Tok, Youtube, dan Podcast

3. *Seizing*: Penggunaan SBU baru, yaitu SBU *Trucking (Express)* mendukung perusahaan dalam melakukan persaingan terhadap perusahaan kompetitor, Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu perusahaan logistik di Indonesia yang melakukan sebuah inovasi yaitu meluncurkan sebuah produk agar dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor. SBU *Trucking* merupakan pengembangan usaha logistik/ Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik agar semakin mendekati dengan *customer* sistem konsolidasi *Express Door to Door*, *Express* akan beroperasi dengan fasilitas *pick up* dan *delivery* di *collection point* yang terletak di lokasi strategis sehingga mudah untuk dijangkau pengguna jasa. Selain SBU *Trucking*, perusahaan Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* juga mengunggulkan produk Ekspor-Impor yang biasa disebut dengan SBU *Air Freight* dan SBU *Freight Forwarding*. Dalam hal ini pengiriman barang yang dilakukan oleh Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* tidak hanya melalui udara saja, tetapi juga bisa melalui laut. Dengan begitu, tentu saja Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik bekerja sama dengan pihak agent yang berlokasi di pelabuhan. Untuk cabang Yogyakarta, pihak terkait yaitu berada di Pelabuhan Semarang ataupun bisa dari Pelabuhan Surabaya.

4. *Transforming*: Saat ini industri penerbangan telah masuk dalam dunia digital, dan bahkan semua perusahaan pun juga telah dituntut untuk bisa masuk ke dunia digital agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain, selain itu salah satu faktor dalam menunjang pengelolaan bisnis dalam dunia digital tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Maka dari itu Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* merekrut sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Dalam mencapai visi dan misi, perusahaan juga memiliki strategi dalam persaingannya. Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* telah memiliki kemampuan yang dinamis untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* juga telah memaksimalkan kemampuan internal perusahaan untuk memahami peluang dan ancaman yang ada di lingkungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada, yaitu dengan mendirikan sebuah produk baru yang notabennya belum dimiliki oleh perusahaan kompetitor lain. Produk baru tersebut disebut dengan *Strategic Business Unit* (SBU) “SIAP” Express. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan sudah memiliki kemampuan dinamis untuk menggabungkan, mengkonfigurasi ulang, dan bertransformasi di dalam perusahaan. Hal ini terlihat pada kemampuan perusahaan memiliki kemampuan dinamis untuk mengintegrasikan, mengkonfigurasi ulang, dan bertransformasi dalam perusahaan. Hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. (termasuk kapabilitas, kapabilitas dinamis dan sumber daya manusia) di dalam bisnis, serta kapabilitas knowledge management yang sudah baik secara internal untuk

mengonfigurasi ulang bisnis agar bersaing secara head-to-head.. Dalam mencapai visi dan misi, perusahaan Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta telah menggunakan Kapabilitas Dinamis sebagai strategi bersaing dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kapabilitas dinamis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* melakukan pengembangan produk untuk mengikuti trend yang ada saat ini agar semakin mendekati dengan *customer* yaitu sistem konsolidasi *Express Door to Door*, *Express* akan beroperasi dengan fasilitas *pick up* dan *delivery* di *collection point* yang terletak di lokasi strategis sehingga mudah untuk dijangkau oleh pengguna jasa. Dimensi ini termasuk dalam Kapabilitas Dinamis *Sensing*.
2. Dalam pencarian strategi bersaing yang paling tepat terhadap Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Di Bandar Udara Yogyakarta *International Airport* proses Kapabilitas Dinamis akan terjadi secara berulang. Walaupun sudah berhasil, akan tetapi proses akan terus berjalan secara terus-menerus agar bisa meningkatkan persaingan terhadap perusahaan kompetitor lain dan untuk bisa bertahan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.
3. Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta telah memiliki kemampuan yang dinamis dalam mengkombinasikan, merekonfigurasi, dan bertransformasi dalam perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan (menggabungkan kemampuan, kapabilitas dinamis, dan sumber daya manusia) dalam perusahaan,

serta kemampuan dalam manajemen pengetahuan dalam perusahaan yang sudah baik dalam merekonfigurasi yang dihadapi perusahaan untuk menghadapi persaingan. Dalam mencapai visi dan misi, perusahaan Ekspedisi Muatan Transportasi Udara (EMPU) PT Angkasa Pura Logistik Cabang Yogyakarta telah menggunakan Kapabilitas Dinamis sebagai strategi bersaing dalam perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian serta simpulan diatas, maka dapat penulis berikan saran-saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan secara online, karena seiring berjalannya waktu dan pada saat pandemi *Covid-19* konsumen memerlukan teknologi untuk melacak barang kiriman mereka.
2. Terus menerus meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan hal yang peling penting terhadap pencapaian visi dan misi dari perusahaan
3. Terus menerus melakukan pengembangan terhadap produk jasa yang ditawarkan agar tidak tertinggal dengan perusahaan competitor
4. Tetap meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan dan produk jasa yang ditawarkan dengan tetap melakukan pengontrolan produk jasa yang diberikan kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Nur Choirul, and Wahyudin Wahyudin. Dynamic Capabilities and Core Competencies in Achieving Competitive Advantage of Agroforestry-Based School Journal of Educational Science and Technology (EST) 6.2: 159-166.

Asrunputri, A. P., & Zulkarnaen, M. (2020). Analisis Kapabilitas Dinamis Ivory Radio Dalam Menghadapi Era Konvergensi Digital

Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat. (2021). Nilai Ekspor dan Impor (Tahun 2019 & 2020). bps.go.id. (diakses pada tanggal 04 Juli 2021).

Badan Pusat Statistik. (2020). Perkembangan Ekspor dan Impor Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Yogyakarta. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Creswell, J. W. (2016) Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.C

Dewi, E. I. (2018). Analisis Proses Pengembangan Kapabilitas Dinamis Dalam Konteks Aliansi Bisnis: Studi Kasus Xt Square Bumd Kota Yogyakarta (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

Eisenhardt, K. M. and Eisenhardt, M. K. (1989) 'Building Theories from Case Study Research', The Academy of Management Review, 14(4), p. 532. doi: 10.2307/258557.

Eisenhardt, K. M. and Martin, J. A. (2000) 'Dynamic capabilities: What are they?', Strategic Management Journal, p. 1105–1121

Eko Probo D. Warpani. (2016). Ground Handling. Jakarta: Rajawali Pers.

Farizqi, Yanuarika Insanul R. ANALISIS FASE-FASE ADAPTASI KAPABILITAS DINAMIS DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF MS thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.

Handayani, Nursih. ANALISIS PENGEMBANGAN ELEMEN-ELEMEN MIKRO SENSING DENGAN KAPABILITAS DINAMIS DALAM PROSES PENCIPTAAN INOVASI INDUSTRI JASA (Studi kasus di RS HERMINA YOGYA) MS thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.

Helfat, C. E. and Winter, S. G. (2011) 'Untangling dynamic and operational. Kafetzopoulos, D., dan Psomas, E. 2013. The Impact of Innovation Industrial and Corporate Change, 3, pp.

Kotler, Philip dan Gary Amstronng. (2018). Principles of Marketing. Edisi 15 Edition. Pearson.

Kusuma, I. B. (2018). Analisis Kapabilitas Dinamis Pada Bumh Sektor Energi Dalam Menciptakan Inovasi Layanan: Studi Kasus Pada Pt Pln (Persero) (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

Lawson, B. dan Samson, D. (2001). Developing Innovation Capability in Organisations: A Dynamic Capabilities Approach. International Journal of Innovation Management, Vol. 5, No. 3, pp. 377-400.

Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.

Nugraha, Indra. ANALISIS SENSING KAPABILITAS DINAMIS DALAM KONTEKS RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN STUDI KASUS PT. BANK TABUNGAN NEGARA PERSERO Tbk. MS thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.

Peteraf, M. A. (2003) 'The dynamic resource-based view: capability lifecycles', Strategic Management Journal, 24, pp. 997– 1010. Helfat, C. E. and Peteraf, M. A. (2009) 'Understanding dynamic capabilities: progress along a developmental path', Strategic Organization, 7(1), pp. 91–102. doi: 10.1177/1476127008100133

Phipps, P. Crosson, and K. Price, eds.. (2012). Agriculture and the Environment: Annual Policy Review. Washington, DC: National Porter, Michael E.. 2016. Strategi Bersaing (Competitive Strategy).

Rachmawati, Dyna. "Analisis Pengaruh Strategi Bisnis dan Ukuran Kinerja terhadap Kapabilitas Dinamis." Jurnal Keuangan dan Perbankan 11.2 (2020): 129-149.

Robbins, Stephen dan Mary Coulter. 2016. Manajemen jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta

Satriagung, Nanda. Pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Tipe Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Koperasi di Yogyakarta." (2018)

Sihotang, J., Kartini, D. and Rufaidah, P. (2016) 'Environmental Turbulence , Entrepreneurial Orientation and Business Unit Performance: Effects on Dynamic Capabilitie and Strategic Alliance Formation and Its Role To Build Sustainable Competitive Advantage', International Journal of Economics, Commerce and Management, IV(6), pp. 317–351.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tangerang: Kharisma Publishing Group.

Teece, D. J. and Pisano, G. (1994) 'The Dynamic Capabilities of the Firm',

Teece, D., Pisano, G. and Shuen, A. (2019) 'Dynamic capabilities and strategic management', Strategic management journal, 18(7), pp. 509–533. doi: 10.1002/(SICI)1097-Venturing', rganization Science, 20(3), pp. 601

Widhiani, Ni Made. Kapabilitas Dinamis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pengolahan Apel di Desa Bumiaji Kota Batu. Diss. Universitas Brawijaya, 2019.

Yin, R. K. (2015) Qualitative-Research-From-Start-To-Fini.